

ABSTRAK

Keselamatan pasien (patient safety) merupakan suatu variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan keperawatan yang berdampak terhadap pelayanan Kesehatan. Keselamatan pelayanan di rumah sakit salah satunya dimulai dari ketepatan identifikasi pasien. Kesalahan identifikasi pasien di awal pelayanan akan berlanjut pada kesalahan pelayanan berikutnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh pelaksanaan identifikasi pasien berdasarkan standar akreditasi JCI terhadap peningkatan program Patient Safety di Rumah Sakit Royal Prima. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Teknik pengambilan Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Slovin dengan jumlah sampel sebanyak 124 pasien. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariat. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara pelaksanaan identifikasi pasien berdasarkan standar akreditasi Paripurna terhadap peningkatan program Patient Safety di Rumah Sakit Royal Prima Medan dengan nilai $p < 0,007$. Melalui penelitian ini diharapkan Rumah Sakit Royal Prima Medan dapat meningkatkan mutu layanan keperawatan khususnya dalam pelaksanaan identifikasi berdasarkan Standar Akreditasi Paripurna.

Kata Kunci: identifikasi pasien, standar akreditasi, patient safety

ABSTRACT

Patient safety is a variable to measure and evaluate the quality of nursing services that have an impact on health services. One of the safety services in hospitals starts from the accuracy of patient identification. Patient identification errors at the beginning of the service will continue to the next service error. The purpose of this study was to determine how the effect of implementing patient identification based on JCI accreditation standards on improving the Patient Safety program at Royal Prima Hospital. This type of research is a quantitative study with a cross-sectional design. Sampling technique The sampling technique in this study was to use the Slovin formula with a total sample of 124 patients. Data analysis in this study used univariate and bivariate analysis. The results of the study explained that there was an influence between the implementation of patient identification based on the Plenary accreditation standard to the improvement of the Patient Safety program at the Royal Prima Hospital Medan with a p value of <0.007 . Through this research, it is hoped that the Royal Prima Hospital Medan can improve the quality of nursing services, especially in the implementation of identification based on the Plenary Accreditation Standards.

Keywords: patient identification, accreditation standards, patient safety